



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK SEKOLAH DASAR DI MOJOKERTO**

***INDEPENDENT CURRICULUM IMPLEMENTATION TRAINING AND ASSISTANTSHIP
ON SCHOOL MOVEMENT PROGRAM OF PRIMARY SCHOOLS IN MOJOKERTO***

Wiwik Mardiana^{1*}, M. Adik Rudiyanto²

¹ Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

² Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

*email (wiwik.mardiana@unim.ac.id)

Abstrak: kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dan kepala sekolah serta kualitas pembelajaran sekolah dengan memberikan pelatihan kurikulum merdeka dan pendampingan proses implementasi kurikulum merdeka di tujuh satuan Pendidikan baik di kota maupun kabupaten Mojokerto. Adapun metode pelaksanaan pengabdian adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dengan materi kurikulum merdeka dimulai tanggal 22 Mei – 16 Juni 2023. Adapun kegiatan pendampingan dengan strategi PMO (Project Management Office) dilaksanakan di bulan Agustus, Oktober, dan Desember di tahun 2023. Adapun hasil kegiatan pengabdian adalah bahwa peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka dilihat dari kelengkapan dan pemahaman dalam menyelesaikan tugas. 100% peserta pelatihan menunjukkan pemahaman terhadap kurikulum merdeka. Adapun keberhasilan pembelajaran di sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dilihat dari progress satuan Pendidikan dalam melakukan tindak lanjut yang digali melalui kegiatan PMO. Kegiatan pengabdian dikatakan berhasil karena hasil angket lebih dari 75% peserta kegiatan pengabdian memberikan respon positif kepada pelaksana pengabdian.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka, Sekolah penggerak, PMO

Abstract: This community service activity aims to enhance the understanding and competence of teachers and school principals, as well as the quality of school learning, by providing training on the independent curriculum and supporting the implementation process of the independent curriculum in seven educational units, both in the city and regency of Mojokerto. The implementation method of the service includes training and mentoring. Training on the independent curriculum, with materials, is scheduled to take place from May 22 to June 16, 2023. The mentoring activities, using the Project Management Office (PMO) strategy, will be carried out in August, October, and December of 2023. The results of the service activity indicate an improvement in teachers' understanding of the independent curriculum, as seen in the completeness and understanding in completing tasks. 100% of the training participants demonstrate understanding of the independent curriculum. The success of learning in schools in implementing the independent curriculum is observed through the progress of educational units in taking follow-up actions, identified through PMO activities. The service activity is considered successful as more than 75% of the service participants provided a positive response to the implementation of the service, as indicated by the survey results..

Keywords: *Independent Curriculum, School Movement, PMO*

Received	Revised	Published
20 Desember 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia dengan melakukan tranformasi yakni dengan adanya implementers kurikulum merdeka. Dalam

penerapannya, pemerintah memfasilitasi sekolah-sekolah yang terpilih dari hasil seleksi pada program sekolah penggerak. BSKAP (2022) menjelaskan bahwa penerapan kurikulum merdeka ditujukan untuk tiga hal, yakni sebagai proses penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah yang menghasilkan praktik baik untuk diimbaskan ke sekolah lain, dan menyiapkan SDM dengan memberikan penguatan kurikulum melalui pemerintah daerah. Adapun Program Sekolah Penggerak ditujukan untuk mendorong proses transformasi satuan Pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara holistic baik dari aspek kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mencapai profil pelajar Pancasila (Miranda *et al*, 2023).

Hal tersebut juga sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak (PSP) bahwa tujuan PSP adalah meningkatkan kompetensi dan karakter, jaminan untuk kualitas Pendidikan yang merata dengan meningkatkan kapasitas kepala sekolah untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, fokus pada peningkatan kualitas dengan memperkuat ekosistem Pendidikan, dan peningkatan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan di lingkup sekolah, pemerintah daerah, dan pusat. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memfasilitasi pemerataan implementasi kurikulum merdeka dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan yang disebutkan di atas, peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah pada tingkat Satuan Pendidikan harus dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Boundersa (2016) menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan merupakan metode yang paling efektif untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru di sekolah. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dan kepala sekolah serta kualitas pembelajaran sekolah dengan memberikan pelatihan kurikulum merdeka dan pendampingan proses implementasi kurikulum merdeka di Tujuh satuan Pendidikan baik di kota maupun kabupaten Mojokerto.

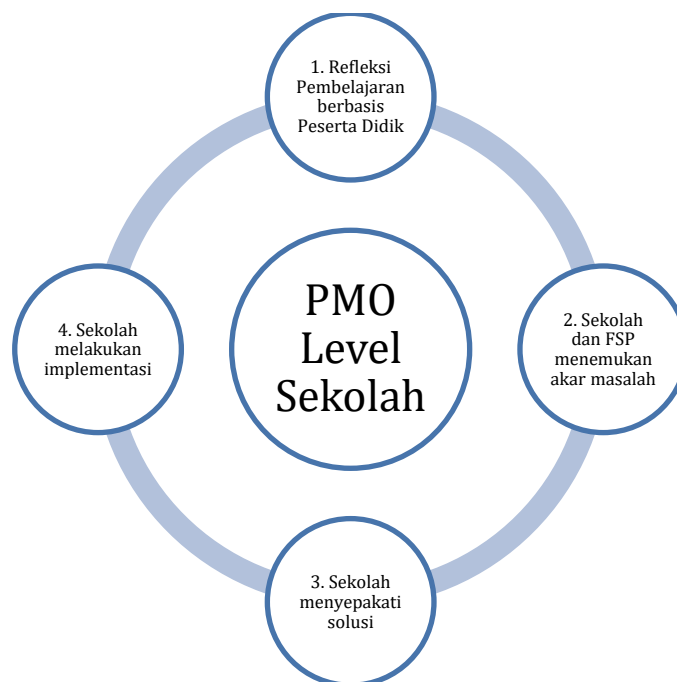
Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring mulai bulan Mei sampai dengan Desember. Komite pembelajaran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kami berjumlah dua puluh tiga orang meliputi Kepala Sekolah, Guru Komite Pembelajaran, dan Pengawas. Adapun nama-nama sekolah yang terlibat adalah sebagai berikut

Tabel 1 Rincian Satuan Pendidikan Dampingan Sekolah Penggerak

Wilayah Satuan Pendidikan	Nama Satuan Pendidikan
Kota Mojokerto	SDN Miji 1
	SDN Balongsari 5
Kabupaten Mojokerto	SDN Mojosari
	SDN Sumbertanggul 1
	SDN Modopuro 2
	SDN Sedati 2

Metode untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi yakni mulai dari diri, eksplorasi konsep, sesi kolaborasi, elaborasi pemahaman dan koneksi antar materi tentang kurikulum merdeka mulai tanggal 22 Mei – 16 Juni 2023. Selain itu, kami juga melakukan metode pendampingan dengan melakukan PMO (Pokja Manajemen Sekolah) level sekolah di bulan Agustus, Oktober, dan Desember 2023. Dalam melakukan PMO, tim pelaksana pengabdian melaksanakan empat tahapan yang dilakukan terus berulang disetiap kegiatan PMO seperti bagan di bawah ini



Gambar 1 Tahapan PMO (Miranda *et al*, 2023)

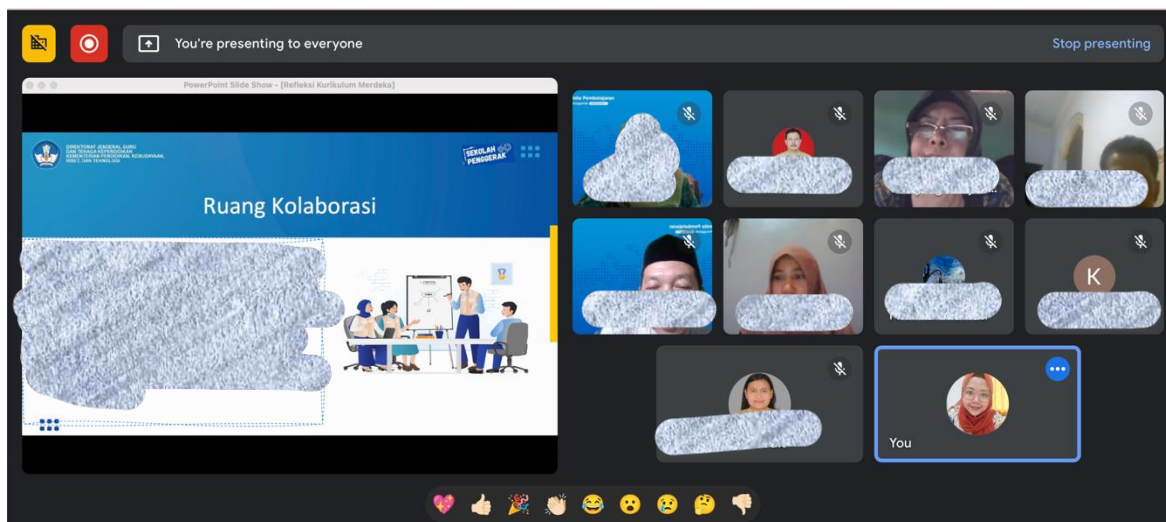
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei – 16 Juni 2023 dengan topik kurikulum merdeka meliputi beberapa materi, sebagai berikut

Table 2 Deskripsi Materi Kurikulum Merdeka

Materi ke-	Deskripsi
1	Refleksi kurikulum merdeka
2	Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
3	Capaian Pembelajaran
4	Asesmen dan Pembelajaran
5	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6	Komunitas Belajar

Dengan moda daring dan melalui strategi mulai dari diri, eksplorasi konsep, sesi kolaborasi, elaborasi pemahaman dan koneksi antar materi, semua peserta aktif terlibat dalam diskusi. Kegiatan mulai dari diri diperuntukkan untuk melakukan refleksi dan memastikan pemahaman awal dari peserta terhadap materi yang dibahas. Di sesi eksplorasi konsep, pelaksana pengabdian menjelaskan materi dan mengajak peserta untuk diskusi materi melalui



pengalaman dari peserta sesuai kondisi di satuan Pendidikan masing-masing. Kemudian, peserta diminta untuk mengerjakan Latihan soal yang didiskusikan secara berkelompok sesuai dengan satuan pendidikannya. Di kegiatan elaborasi pemahaman, peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan. Sebelum akhir kegiatan, peserta diminta untuk merefleksikan dan merencanakan aksi nyata dari materi yang sudah dipahami. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan secara daring dengan topik kurikulum merdeka

Gambar 2 Dokumentasi Pelatihan Kurikulum Merdeka

Untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pelatihan kurikulum merdeka secara daring, kami mengevaluasi dari hasil penugasan. Berikut hasilnya

Tabel 3 Evaluasi Pelatihan Topik Kurikulum Merdeka

No	Materi	Prosentase			
		Tugas lengkap dan memahami (dilihat dari hasil jawaban)	Tugas lengkap namun beberapa poin belum maksimal menjawab	Beberapa tugas belum dilengkapi (beberapa poin tidak dijawab)	Tidak mengerjakan tugas sama sekali
1.	Refleksi kurikulum merdeka	100%			
2.	Kurikulum Operasional Satuan	100%			

	Pendidikan				
3.	Capaian Pembelajaran		100%		
4.	Asesmen dan Pembelajaran		90%		
5.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	100%			
6.	Komunitas Belajar	100%			
7.	Platform teknologi Sekolah Penggerak	100%			

Tabel di atas menunjukkan bahwa ke tujuh satuan Pendidikan yang kami damping telah melaksanakan kegiatan dan penugasan dengan baik. Semua peserta di satuan Pendidikan dapat memahami materi melalui menjawab pertanyaan di penugasan. Hanya sedikit peserta di beberapa satuan Pendidikan yang perlu penguatan di materi asesmen dan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka dan penerapannya merupakan hal baru bagi mereka sehingga butuh waktu untuk bisa memahami secara mendalam. Oleh karena itu, dari hasil tabel 3 di atas bisa dikatakan bahwa kegiatan pelatihan berhasil dilaksanakan karena seluruh peserta bisa memahami dan mampu menyelesaikan penugasan.

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan, pelaksana pengabdian melakukan kegiatan PMO (Pokja Manajemen Sekolah) level sekolah di bulan Agustus, Oktober, dan Desember 2023. Adapun hasil kegiatan PMO level sekolah dapat dilihat di tabel berikut ini

Tabel 4 Hasil PMO ke 1 Bulan Agustus 2023 Level Sekolah

No	Satuan Pendidikan	Topik	Sub-Topik	Isu/masalah/akar masalah	Tindak lanjut
1.	SDN Miji 1	Manajemen & Pengembangan Sekolah	Dokumen KOSP Dokumen Program Sekolah	Penyusunan dokumen KOSP dan Dokumen Program Sekolah	Finalisasi draft Melakukan refleksi
2.	SDN Balongsari 5	Manajemen & Pengembangan Sekolah	Dokumen KOSP Dokumen Program Sekolah	Terdapat perbedaan pendapat terhadap waktu pelaksanaan	sosialisasi KOSP Semua guru dikumpulkan Bersama kemudian dibagi tugas ke masing-masing guru untuk melaksanakan
3.	SDN Mojosari	Manajemen dan Pengembangan Sekolah	Strategi pengelolaan SDM	1. mindset guru untuk memahami kebutuhan siswa	Workshop parenting training monev kegiatan membentuk tim P5 penyusunan

		Manajemen dan Pengembangan Sekolah	Dokumen P5	2. kompetensi GTK 3. karekter kemandirian siswa menurun (hasil rapor Pendidikan) 4. pengelolaan P5	dokumen P5
4.	SDN Sumberwono	Implementasi pembelajaran di kelas Peningkatan kapasitas guru	Metode mengajar yang beragam Forum diskusi dan berbagi antar guru	1. literasi siswa menurun (hasil ANBK) 2. guru belum menyadari dan memahami hal-hal apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran	Workshop strategi pembelajaran meningkatkan literasi Monev kegiatan Pojok literasi Refleksi terbimbing Komunitas belajar
5.	SDN Sumbertanggul 1	Implementasi Pembelajaran di Kelas Manajemen dan Pengembangan Sekolah	Metode mengajar yang beragam Penyusunan dokumen KOSP	1. mindset guru untuk berubah /transformasi 2. belum ada sosialisasi KOSP 3. literasi siswa menurun (hasil ANBK)	Melakukan workshop Monev keberlanjutan workshop Sosialisasi KOSP ke seluruh warga Sekolah
6.	SDN Modopuro 2	Implementasi Pembelajaran di Kelas Manajemen dan Pengembangan Sekolah	Metode mengajar yang beragam Dokumen P5	1. literasi dan numerasi siswa menurun 2. kompetensi guru 3. pengelolaan P5	Melakukan workshop Monev keberlanjutan Refleksi terbimbing membentuk tim P5 penyusunan dokumen P5
7.	SDN Sedati 2	Implementasi Pembelajaran di Kelas Manajemen dan Pengembangan Sekolah	Metode mengajar yang beragam Dokumen P5	1. literasi siswa menurun 2. kompetensi guru 3. pengelolaan P5	Melakukan workshop Monev keberlanjutan Refleksi terbimbing membentuk tim P5 penyusunan dokumen P5

Dari hasil PMO ke-1 di bulan Agustus 2023 dari tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen dan pengembangan sekolah dan implementasi pembelajaran di kelas merupakan topik yang banyak dipilih oleh satuan Pendidikan. Adapun akar permasalahan pada umumnya

adalah dalam hal penyusunan dokumen, kompetensi guru dan hasil rapor Pendidikan yang menurun. Implementasi kurikulum merdeka merupakan proses yang Panjang dan bertahap sehingga memang pasti akan ada hal-hal yang masih belum maksimal, sehingga diharapkan dengan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu memberikan dorongan dan semangat ke satuan Pendidikan untuk terus berbenah. Adapun dari hasil PMO ke-1 tersebut, pelaksana pengabdian menggali hasil refleksi yang sudah berjalan baik dan belum, serta mencari tahu kendala kemudian menyepakati solusinya Bersama-sama untuk ditindak lanjuti oleh satuan pendidikann masing-masing. Lihat hasil PMO ke-2 dan ke-3 di bawah ini

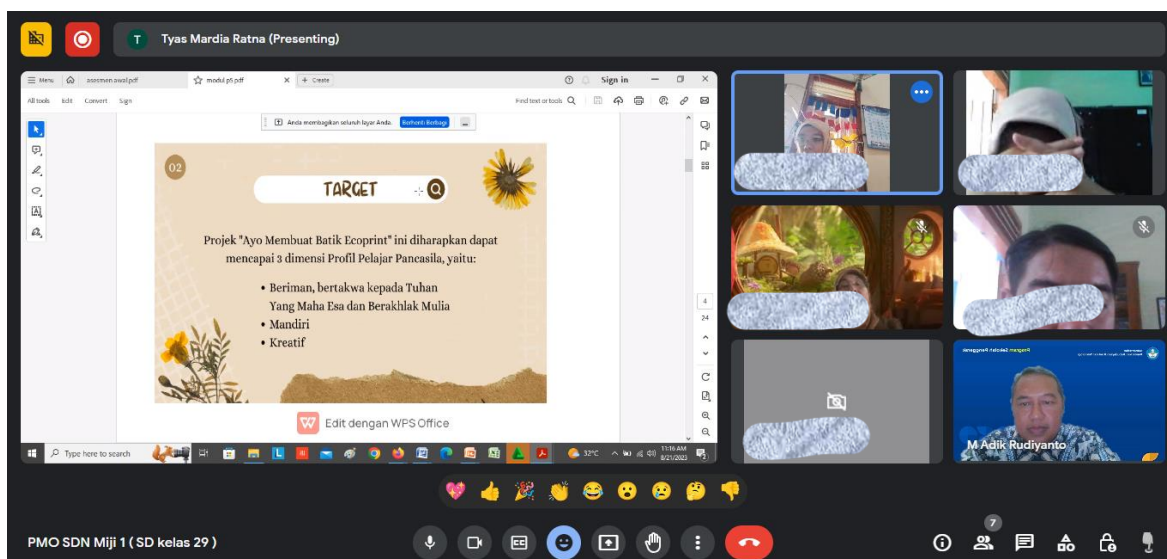
Tabel 5 Hasil PMO ke 2 dan 3 Bulan Oktober dan Desember 2023 Level Sekolah

No	Satuan Pendidikan	
1.	SDN Miji 1	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Dokumen KOSP , Program Kerja Sekolah salah satunya literasi membauat pojok buku yang iganti setiap hari, literasi Rohani sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, BTQ , kewirausahaan dengan adanya kantin sekolah, penilaian adiwiyata Tingkat propinsi dan sudah lolos
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Masih perlu peningkatan pembelajaran defrensiasi agar semua siswa bisa membaca dikelas 1 . Ada sebagian sekolah yg pengimbasan masih belum maksimal membuat modul P5
	Kendala dan solusi	Masih ada siswa kelas 4 yang waktu belajar memotong pembicaraan Solusi:Memberikan poster dan pembiasaan disekitar tentang ahklak , Langkah awal untuk mengatasi pengembangan karakter perlu parenting kepada orang tua bahwa 90 % terbentuk dari karakter orang tua, melalui pembiasaan dengan budaya sekolah
2.	SDN Balongsari 5	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Dokumen KOSP sudah selesai . Program Sekolah ada berupa program harian, mingguan , tahunan, sudah selesai. Dokumen anggaran sudah dibuat tetapi ada perubahan anggaran(PAK) dan akhir Oktober perubahan anggaran sudah selesai
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Program tahunan yang direncanakan ada Sebagian belum terlaksana, ada perubahan dokumen anggaran (PAK) sehingga perlu waktu untuk memperbaiki dokumen tersebut dengan waktu yang telah ditentukan, Beberapa kemitraan ada yang belum berjalan sesuai misalnya dengan kemitraan dunia industry Hilo dan Cimori
	Kendala dan solusi	Program tahunan ada Sebagian belum terlaksana karena waktu, ada perubahan anggaran, kemitraan dengan Hi Li dan Cimori belum Solusi:Melaksanakan program tahunan sesuai dengan waktu yang direncanakan . akan dilakukan perubahan anggaran sesuai kebutuhan dengan batas akhir sampai bulan oktober akhir selesai
3.	SDN Mojosari	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Penerapan kupon di kantin untuk numerasi kemandirian, workshop telah dilaksanakan, implementasi model pembelajaran beragam sudah dilaksanakan, P5 berjalan lancar
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Pelaksanaan P5 di kelas 1 masih kurang dalam mengasah kemandirian siswa, sinergitas dengan orang tua/wali murid
	Kendala dan	Perlu waktu untuk sinergitas dengan orang tua

	solusi	Solusi: Kerjasama dengan orang tua disosialisasikan saat momen pembagian rapor, ide aktivitas melalui PMM
4.	SDN Sumberwono	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Kegiatan literasi untuk peningkatan literasi siswa telah terlaksana, guru-guru banyak belajar di PMM
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	P5 belum maksimal, literasi digital masih di kelas tinggi (miskonsepsi guru), asesmen belum memahami secara menyeluruh
	Kendala dan solusi	Siswa beragam dengan motivasi yang beragam, miskonsepsi guru, kesulitan dengan siswa beragam Solusi: diskusi kombel, membiasakan menggali informasi secara mendalam ke siswa dan stimulus sesuai minat
5.	SDN Sumbertanggul 1	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Guru-guru mulai memahami dan merevisi modul ajar dan P5 Guru-guru sudah menerapkan metode/model pembelajaran yang beragam
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Menangani kasus bullying Pembelajaran yang beragam belum merata dilakukan guru-guru
	Kendala dan solusi	Siswa mentaati aturan di sekolah, namun di rumah masih tetap dilakukan. Waktu Solusi: sinergitas dengan orang tua. Dilakukan saat penerimaan rapor siswa.
6.	SDN Modopuro 2	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Guru-guru mulai memahami dan merevisi modul ajar dan P5 Kombel berjalan dengan baik Sinergitas dengan orang tua sudah berjalan dan bertahap Literasi dan numerasi dilaksanakan di awal pembelajaran
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Untuk P5 di semester 2 belum ada ide Manajemen kelas untuk siswa yang super aktif
	Kendala dan solusi	Waktu, belum menemukan cara dan belum sharing Solusi: eksplorasi PMM, sharing hal manajemen siswa ke guru lain
7.	SDN Sedati 2	
	Refleksi Hal yang sudah berjalan dengan baik	Guru-guru mulai memahami dan merevisi modul ajar dan P5 Kombel berjalan dengan baik Workshop telah dilaksanakan Literasi dan numerasi dilaksanakan di awal pembelajaran
	Refleksi Hal yang belum berjalan dengan baik	Penanganan sisa ABK di kelas , modul ajar, ide aktivitas P5
	Kendala dan solusi	Tidak ada guru khusus ABK, ide kreativitas, waktu Solusi: sinergitas dengan orang tua, explore PMM, modul ajar mudai dari satu mapel satu hari

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa kendala yang dominan adalah karena waktu. Hal ini yang dimaksud adalah bahwa guru-guru dan kepala sekolah merasa kekurangan waktu

karena banyaknya agenda kegiatan di luar sekolah. Namun, setiap sekolah dan pelaksana pengabdian menyepakati solusi untuk ditindak lanjuti dan akan dilakukan kegiatan PMO di tahun 2024 bulan Maret untuk memastikan bahwa satuan Pendidikan komitmen untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Program Sekolah Penggerak yang mereka pilih untuk memajukan Pendidikan di satuan Pendidikan masing-masing. Adapun contoh dokumentasi kegiatan PMO adalah berikut ini



Gambar 3 PMO Level Sekolah SDN Miji 1

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di tahun 2023, kami melakukan evaluasi seluruh kegiatan untuk melihat keberhasilan dan kebermaknaan kegiatan. Evaluasi diberikan dengan pernyataan dan memilih jawaban “setuju, sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju”. Adapun pernyataan yang diberikan melalui google form meliputi 1) Kejelasan pelaksana pengabdian dalam menjelaskan materi, 2) pelaksana pengabdian memberikan umpan balik yang mendukung, 3) Pelaksana pengabdian membantu menemukan solusi sesuai permasalahan, 4) pelaksana pengabdian memberikan stimulasi kepada peserta untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, 5) pelaksana pengabdian tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan, 6) pelaksana pengabdian memberikan pendampingan yang berkelanjutan untuk memastikan progress implementasi kurikulum merdeka, dan 7) pelaksana pengabdian menyampaikan tujuan kegiatan di setiap pertemuan. Adapun hasil yang diperoleh adalah bahwa 90 % peserta setuju dan 10% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan berhasil dan bermakna karena hasil diperoleh lebih dari 75% dengan pernyataan positif yakni setuju dan sangat setuju.

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan pengabdian di atas, kegiatan pelatihan dan pendampingan berhasil atau sukses dilaksanakan dengan indikator bahwa semua peserta di satuan Pendidikan

dapat memahami materi melalui menjawab pertanyaan di penugasan. Selain itu, 100 % dari peserta dengan memberikan respon positif terhadap pelaksana pengabdian dengan rincian 90% setuju dan 10% sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan melalui google form. Di sisi lain, hasil dari kegiatan PMO ke 1 sampai ke3 juga menunjukkan bahwa satuan Pendidikan melakukan tindak lanjut yang disepakati sesuai hasil PMO pertama.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala sekolah, guru komite pembelajaran, dan pengawas sekolah yang selalu aktif dan semangat untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Terima kasih juga kepada Tim BBGP dan Kemdikbud RI yang telah mewadahi kegiatan ini dan memberikan fasilitas google meet belajar.id untuk komunikasi dengan sekolah dampingan program sekolah penggerak.

Referensi

- Boundersa, N. (2016). The Importance of teachers' training programs and professional development in the Algerian educational context: Toward informed and Effective teaching practices.: [//www. researchgate.net/publication/30943008](http://www.researchgate.net/publication/30943008)
- Angggraena, Y., et al. (2022). Pembelajaran dan Asesmen. Jakarta: BSKAP
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak (PSP).
- Miranda, Y., et al. (2023). *Panduan Pelaksanaan Pendampingan oleh Fasilitator Sekolah Penggerak*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud Ristek